

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh *Financial distress (Z-Score)*, *Leverage (DAR)*, dan *Liquidity (CR)* terhadap *Tax avoidance (CETR)* pada perusahaan subsektor *Food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi data panel terhadap perusahaan subsektor *Food and beverage* yang memenuhi kriteria sampel penelitian. Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, serta pembahasan sebelumnya, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial distress (Z-Score)* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan tekanan keuangan perusahaan cenderung meningkatkan kecenderungan praktik penghindaran pajak tetapi pengaruhnya tidak cukup kuat secara statistik. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) ditolak.
2. *Leverage (DAR)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Tax avoidance*. Semakin tinggi proporsi utang terhadap total aset, semakin rendah kecenderungan perusahaan untuk memanfaatkan strategi penghindaran pajak. Hal ini sejalan dengan *Trade-Off Theory* yang menyatakan bahwa penggunaan utang memberikan manfaat tax shield, namun berlebihan dapat meningkatkan risiko

*financial distress* dan biaya kebangkrutan. Hipotesis kedua (H2) ditolak.

3. *Liquidity* (CR) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *Tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek cenderung menurunkan praktik penghindaran pajak, tetapi pengaruhnya tidak cukup kuat secara statistik. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) ditolak.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* menjadi faktor dominan dalam memengaruhi praktik *Tax avoidance*, sedangkan *financial distress* memiliki pengaruh positif dan *liquidity* memiliki pengaruh negatif dan keduanya tidak signifikan pada perusahaan subsektor *Food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2021–2024.

## 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang berasal dari hasil penelitian dan karakteristik data yang digunakan, antara lain:

1. Pengaruh *Financial distress* dan *Liquidity* yang tidak signifikan menunjukkan bahwa faktor internal lain, seperti profitabilitas, kebijakan manajemen, atau kondisi ekonomi eksternal, dapat memengaruhi praktik *Tax avoidance*, tetapi tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Hal ini menjadi keterbatasan karena model belum sepenuhnya menjelaskan seluruh variasi *Tax avoidance*.

2. Variabel *Leverage* yang dominan menandakan bahwa hasil penelitian sangat bergantung pada struktur pendanaan perusahaan, sehingga pengaruh faktor lain seperti efisiensi operasional, investasi, atau strategi pajak perusahaan belum dapat dianalisis secara mendalam.
3. Penelitian menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan, sehingga hasil penelitian sangat bergantung pada kelengkapan dan akurasi data yang dipublikasikan oleh perusahaan. Ketidaksesuaian atau keterbatasan data dapat memengaruhi estimasi pengaruh variabel independen terhadap *Tax Avoidance*.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, saran yang dapat diberikan adalah:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi *Tax avoidance*, seperti profitabilitas, pertumbuhan penjualan, *corporate governance*, dan pajak tangguhan. Penelitian juga sebaiknya memperluas periode pengamatan dan objek penelitian agar hasil menjadi lebih komprehensif dan dapat dibandingkan antar sektor perusahaan.
2. Bagi perusahaan subsektor *Food and Beverage*, disarankan untuk memperhatikan struktur pendanaan dan pengelolaan utang agar *leverage* digunakan secara optimal tanpa menimbulkan risiko *financial distress* yang tinggi. Selain itu, perusahaan sebaiknya tetap mengelola likuiditas dengan

baik dan merencanakan strategi pajak secara hati-hati agar praktik *Tax avoidance* tetap dalam koridor yang aman dan efisien.

3. Bagi investor dan kreditur, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menilai kondisi keuangan perusahaan, khususnya terkait *leverage*, *financial distress*, dan likuiditas, sebelum mengambil keputusan investasi maupun pemberian pinjaman.